

PRAKTIKUM AKUNTANSI KEUANGAN 1

Tim Penyusun:

Yulyanah, S.E., M.Ak.
Dr. Iin Rosini, S.E., M.Si.



Gd. A; R. 212 Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang | Tangerang Selatan | Banten

LEMBAR IDENTITAS PENERBITAN

MODUL MATA KULIAH PRAKTIKUM AKUNTANSI KEUANGAN I

Penulis :

Yulyanah, S.E., M.Ak.
Dr. Iin Rosini, S.E., M.Si.

ISBN: 978-602-5867-79-8

Editor :

Saksono Budi

Penyunting :

Iin Rosini

Desain sampul dan Tata letak

Ubaid Al Faruq

Penerbit :

Unpam Press

Redaksi :

JL. Surya Kencana No. 1
Pamulang – Tangerang Selatan
Telp. 021 7412566
Fax. 021 74709855
Email: unpampress@unpam.ac.id

Cetakan pertama, 20 Desember 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin penerbit

LEMBAR IDENTITAS ARSIP MODUL

Data Publikasi Unpam Press
| Pusat Kajian Pembelajaran & Elearning Universitas Pamulang

Gedung A. R. 211 Kampus 1 Universitas Pamulang
Jalan Surya Kencana Nomor 1. Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten.

Website: www.unpam.ac.id | **email:** unpampress@unpam.ac.id

Praktikum Akuntansi Keuangan 1/ Yulyanah, lin Rosini - 1sted.

ISBN: 978-602-5867-79-8

1. Praktikum Akuntansi Keuangan I. Yulyanah. II. lin Rosini

M074-20122019-01

Ketua Unpam Press: Pranoto

Koordinator Editorial: Ali Madinsyah, Ubaid Al Faruq

Editor: Saksono Budi

Koordinator Bidang Hak Cipta: Susanto

Koordinator Produksi: Pranoto

Koordinator Publikasi dan Dokumentasi: Ubaid Al Faruq

Desain Cover: Ubaid Al Faruq

Cetakan pertama, 20 Desember 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin penerbit

MATA KULIAH
PRAKTIKUM AKUNTANSI KEUANGAN 1

Identitas Mata Kuliah

Program Studi	:	Akuntansi D-III
Mata Kuliah/ Kode	:	Praktikum Akuntansi Keuangan 1/ DAK0153
Sks	:	3 Sks
Prasyarat	:	Pengantar Akuntansi 2
Semester	:	III
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian sebagai seorang akuntan agar dapat membuat berbagai pencatatan yang mendukung dalam hasil laporan keuangan perusahaan, baik bagi perusahaan jasa maupun bagi perusahaan dagang yang membahas mulai dari rekonsiliasi bank, kas kecil, laporan arus kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan, aktiva tetap, amortisasi, deplesi, dan investasi jangka panjang.
Capaian Pembelajaran	:	Setelah mata kuliah keahlian ini mahasiswa diharapkan mampu membuat laporan keuangan perusahaan dengan lebih sempurna baik di perusahaan jasa dan perusahaan dagang serta menyajikannya kepada pihak lain yang memerlukannya.
Penyusun	:	1. Yulyanah, SE, M. Ak 2. Dr. Iin Rosini, S.E., M.Si. (anggota)

Ketua Program Studi,

Ketua Tim Penyusun,

Dr. Iin Rosini, S.E., M.Si.

Yulyanah, SE., M. Ak

NIDN. 0422017703

NIDN. 0407089002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat – Nya dan karunia kesehatan yang diberikan kepada kita semua serta atas izin-Nya kami dapat menyelesaikan modul praktikum akuntansi keuangan 1 ini. Modul ini disusun dengan maksud agar mahasiswa D III Akuntansi mampu membuat laporan keuangan perusahaan jasa dan perusahaan dagang dengan lebih sempurna, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan dan digunakan bagi pihak – pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan perusahaan jasa.

Mata kuliah praktikum akuntansi keuangan 1 ini mempelajari praktek-praktek mulai dari rekonsiliasi bank, kas kecil, laporan arus kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan, aktiva tetap, amortisasi, deplesi, dan investasi jangka panjang.

Tangerang Selatan, 20 Desember 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR IDENTITAS PENERBITAN	ii
LEMBAR IDENTITAS ARSIP MODUL	iii
MATA KULIAH	iv
PRAKTIKUM AKUNTANSI KEUANGAN 1	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
PERTEMUAN 1.....	1
REKONSILIASI BANK	1
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	1
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	1
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	1
D. TEMPAT PRAKTIKUM	1
E. TEORI	1
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	4
G. LEMBAR KERJA	4
H. DAFTAR PUSTAKA.....	12
PERTEMUAN 2.....	13
AKUNTANSI KAS KECIL	13
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	13
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	13
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	13
D. TEMPAT PRAKTIKUM	13
E. TEORI	13
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	17
G. LEMBAR KERJA	17
H. DAFTAR PUSTAKA.....	21
PERTEMUAN 3.....	22
LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATMENT	22
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	22
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	22
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	22
D. TEMPAT PRAKTIKUM	22
E. TEORI	22
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	23
G. LEMBAR KERJA	23
H. DAFTAR PUSTAKA.....	26
PERTEMUAN 4.....	27
LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATMENT	27
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	27
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	27
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	27
D. TEMPAT PRAKTIKUM	27

E. TEORI	27
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	29
G. LEMBAR KERJA	29
H. DAFTAR PUSTAKA.....	33
PERTEMUAN 5.....	34
AKUNTANSI PIUTANG / ACCOUNT RECEIVABLE	34
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	34
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	34
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	34
D. TEMPAT PRAKTIKUM	34
E. TEORI	34
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	37
G. LEMBAR KERJA	37
H. DAFTAR PUSTAKA.....	43
PERTEMUAN 6.....	44
AKUNTANSI PIUTANG WESEL / NOTES RECEIVABLE	44
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	44
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	44
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	44
D. TEMPAT PRAKTIKUM	44
E. TEORI	44
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	46
G. LEMBAR KERJA	46
H. DAFTAR PUSTAKA.....	47
PERTEMUAN 7.....	48
AKUNTANSI PENGHAPUSAN PIUTANG TAK TERTAGIH	48
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	48
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	48
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	48
D. TEMPAT PRAKTIKUM	48
E. TEORI	48
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	52
G. LEMBAR KERJA	52
H. DAFTAR PUSTAKA.....	54
PERTEMUAN 8.....	55
AKUNTANSI PERSEDIAAN	55
METODE ARUS BIAYA FIFO (PERPETUAL)	55
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	55
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	55
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	55
D. TEMPAT PRAKTIKUM	55
E. TEORI	55
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	57
G. LEMBAR KERJA	57

H. DAFTAR PUSTAKA.....	64
PERTEMUAN 9.....	65
AKUNTANSI PERSEDIAAN METODE ARUS BIAYA LIFO (PERPETUAL)	65
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	65
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	65
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	65
D. TEMPAT PRAKTIKUM	65
E. TEORI	65
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	67
G. LEMBAR KERJA	68
H. DAFTAR PUSTAKA.....	75
PERTEMUAN 10	76
AKUNTANSI PERSEDIAAN METODE ARUS BIAYA AVERAGE METODE	
PERIODIK.....	76
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	76
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	76
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	76
D. TEMPAT PRAKTIKUM	76
E. TEORI	76
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	77
G. LEMBAR KERJA	78
H. DAFTAR PUSTAKA.....	80
PERTEMUAN 11	81
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE GARIS LURUS.....	81
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	81
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	81
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	81
D. TEMPAT PRAKTIKUM	81
E. TEORI	81
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	83
G. LEMBAR KERJA	83
H. DAFTAR PUSTAKA.....	86
PERTEMUAN 12	87
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE JUMLAH ANGKA TAHUN	87
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	87
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	87
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	87
D. TEMPAT PRAKTIKUM	87
E. TEORI	87
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	89
G. LEMBAR KERJA	89
H. DAFTAR PUSTAKA.....	93
PERTEMUAN 13	94
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE SATUAN HASIL PRODUKSI	94

A. TUJUAN PEMBELAJARAN	94
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK	94
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK	94
D. TEMPAT PRAKTIKUM	94
E. TEORI	94
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	95
G. LEMBAR KERJA	96
H. DAFTAR PUSTAKA	97
PERTEMUAN 14	98
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE JAM KERJA MESIN	98
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	98
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK	98
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK	98
D. TEMPAT PRAKTIKUM	98
E. TEORI	98
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	99
G. LEMBAR KERJA	99
H. DAFTAR PUSTAKA	100
PERTEMUAN 15	101
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE SALDO MENURUN GANDA	101
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	101
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK	101
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK	101
D. TEMPAT PRAKTIKUM	101
E. TEORI	101
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	103
G. LEMBAR KERJA	103
H. DAFTAR PUSTAKA	105
PERTEMUAN 16	106
AMORTISASI dan DEPLESI	106
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	106
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK	106
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK	106
D. TEMPAT PRAKTIKUM	106
E. TEORI	106
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	108
G. LEMBAR KERJA	108
H. DAFTAR PUSTAKA	109
PERTEMUAN 17	110
INVESTASI JANGKA PANJANG	110
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	110
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK	110
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK	110
D. TEMPAT PRAKTIKUM	110

E. TEORI	110
F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	113
G. LEMBAR KERJA	113
H. DAFTAR PUSTAKA.....	114
PERTEMUAN 18	115
SOAL – SOAL LATIHAN	115
A. TUJUAN PEMBELAJARAN.....	115
B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK.....	115
C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK.....	115
D. TEMPAT PRAKTIKUM	115
E. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK	115
F. LEMBAR KERJA	115
G. DAFTAR PUSTAKA.....	122
GLOSARIUM	123
DAFTAR PUSTAKA	124

PERTEMUAN 1

REKONSILIASI BANK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan 1 ini mahasiswa mampu membuat laporan rekonsiliasi bank.

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Setiap perusahaan / instansi akan menyimpan harta atau asset dalam bentuk kas yang disimpan dan rekening bank. Rekening bank berfungsi sebagai safety asset perusahaan dan juga sebagai salah satu pengendalian yang dilakukan untuk asetnya. Perusahaan yang memiliki rekening bank harus melakukan penyesuaian data kas yang disimpan di bank dengan rekening yang tercatat dalam perusahaan. Maka dari itu perlu dilakukan rekonsiliasi. Rekonsiliasi bank merupakan rincian transaksi dan nominal serta jumlah saldo kas perusahaan dan jumlah yang berada dalam rekening bank berbeda

jumlahnya. Rekonsiliasi dilakukan oleh perusahaan maupun bank dikarenakan adanya beberapa hal seperti :

1. Jasa administrasi bank
2. Pendapatan bunga dari bank
3. Cek kosong atau cek yang ditolak bank
4. Setoran Dalam Perjalanan / *deposit in transit*
5. Chek yang masih beredar / *outstanding checks*

Contoh kasus 1

Diketahui saldo perusahaan (PT LG) Rp. 356.000.000 pada akhir bulan Agustus 2019 sementara untuk rek Koran Bank Mandiri terdapat saldo Rp. 345.000.000 ada beberapa transaksi yang belum tercatat di bank maupun di perusahaan yang menyebabkan selisih , perhatikan transaksi dibawah ini :

1. Ada penerimaan dari pelanggan yang langsung masuk kedalam pencatatan bank sebesar Rp. 30.000.000 dan Cek dalam perjalanan Rp. 144.000.000
2. Pendapatan bunga bank Mandiri sebesar Rp, 200.000 belum dibukukan perusahaan dan Biaya adm bank Rp 500.000
3. Adanya cek yang ditolak oleh pihak bank yang akan dipindahbukukan dari giro pelanggan ke rek perusahaan Rp. 11.500.000
4. Terjadi kesalahan penulisan angka pada saat penarikan uang bank yang dilakukan oleh perusahaan, cek untuk pembayaran hutang sebesar Rp. 24.000.000 keliru dicatat oleh bagian keuangan sebesar Rp. 23.000.000 hal ini menyebabkan kurang catat perusahaan. Dan Beberapa cek yang masih beredar diantaranya adalah :

FGD 12	24.000.000
FGD 13	35.900.000
FGD 14	<u>55.900.000</u>

Tabel 1.1 REKONSILIASI BANK SOAL 1:

PERUSAHAAN dalam (000)					BANK dalam (000)			
			356.000				345.000	
Ditambah					Ditambah			
penerimaan melalui bank	30.000				cek yang belum disetorkan	<u>144.000</u>	+	
bunga bank	<u>200</u>	+						489.000
			<u>30.200</u>		dikurangi			
			386.200		cek yang belum			
					dicairkan			
Dikurangi					FGD 12	24.000		
cek kosong	11.500				FGD 13	35.900		
kesalahan catat	1.000				FGD 14	<u>55.900</u>	+	
biaya adm bank	<u>500</u>	+						<u>115.800</u>
			<u>13.000</u>					—
			373.200	—				373.200

Tabel 1.2 JURNAL PENYESUAIAN SOAL 1

Date	Desc	D	K
	Cash in Bank	30.200	
	Account Receivable		30.000
	Interest Revenue		200
	Account Receivable	11.500	
	Cash in bank		11.500
	Account Payable	1.000	
	Cash in bank		1.000
	Adm Bank Expense	500	
	Cash in bank		500

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 1.1**

PT. SANYO yang berlokasi di daerah Legok merupakan sebuah perusahaan dagang memiliki rekening di bank BCA. Pada akhir bulan Agustus perusahaan harus membuat rekonsiliasi saldo bank dengan rekening perusahaan . Diketahui saldo perusahaan (PT SANYO) Rp. 956.000.000 pada akhir bulan Agustus 2019 sementara untuk rek Koran Bank BCA terdapat saldo Rp. 995.000.000 ada beberapa transaksi yang belum tercatat di bank maupun di perusahaan yang menyebabkan selisih , perhatikan transaksi dibawah ini :

1. Ada penerimaan dari pelanggan yang langsung masuk kedalam pencatatan bank sebesar Rp. 80.000.000
2. Deposit in Transit Rp. 57.000.000
3. Biaya pajak bank Rp 345.000
4. Adanya NSF Rp. 20.500.000
5. Terjadi kesalahan catat perusahaan, cek untuk pembayaran hutang sebesar Rp. keliru dicatat oleh bagian keuangan sebesar Rp. 54.000.000 dicatat sebesar Rp. 45.000.000
6. Outsanding Check/Cek dalam peredaran diantaranya adalah :

DRF1010	24.000.000
---------	------------

DRF1011	35.900.000
---------	------------

Dari kasus diatas buatlah rekonsiliasi bank dan perusahaan agar saldo perusahaan dan bank memiliki saldo yang sama. Gunakan lembar kerja yang telah disediakan dalam mengerjakan soal kasus 1, serta buatlah jurnal yang diperlukan

Tabel 1.3 LEMBAR KERJA REKONSILIASI BANK KASUS 1.1

[illegible]

Tabel 1.4 LEMBAR KERJA JURNAL PENYESUIAN KASUS 1.1

Date	Desc	D	K

Kasus 1.2

TRAVEL BARAYA yang berlokasi di daerah BSD merupakan sebuah perusahaan jasa travel memiliki rekening di bank DKI. Pada akhir bulan Agustus perusahaan harus mebuat rekonsiliasi saldo bank dengan rekening perusahaan . Diketahui saldo perusahaan. 1.912.000.000 pada akhir bulan Agustus 2019 sementara untuk rek Koran Bank BCA terdapat saldo Rp. 1.990.000.000, perhatikan transaksi dibawah ini :

1. Biaya adm bank Rp 690.000
2. Pelanggan yang melakukan pembayaran melalui bank DKI secara online langsung transfer sebesar Rp. 160.000.000, Cek dalam peredaran sebesar Rp. 91.690.000
3. Terjadi kesalahan catat perusahaan, cek untuk pembayaran gaji sebesar Rp.68.000.000 keliru dicatat oleh bagian keuangan sebesar Rp. 50.000.000
4. Setoran yang masih dalam perjalanan Rp. 114.000.000
5. Adanya cek kosong yang batal di proses oleh pihak bank dan tercatat oleh perusahaan Rp. 41.000.000

Dari kasus diatas buatlah rekonsiliasi bank dan perusahaan agar saldo perusahaan dan bank memiliki saldo yang sama. Gunakan lembar kerja yang telah disediakan dalam mengerjakan soal kasus 2 serta buatlah jurnal yang diperlukan

Tabel 1.5 LEMBAR KERJA REKONSILIASI BANK KASUS 1.2

[illegible]

Tabel 1.6 LEMBAR KERJA JURNAL PENYESUIAN KASUS 1.2

Date	Desc	D	K

Kasus 1.3

PT. Mulya memiliki saldo bank sebesar Rp 24.900.000 kemudian pencatatan yang ada di perusahaan Rp 25.100.000 bank melakukan penagihan wesel tagih kepada pelanggan perusahaan nominal Rp 4.700.000 dengan rincian wesel nya Rp 4.500.000 dan biaya penagihan 50.000 pendapatan bunga dari wesel Rp 200.000 setoran bank pada tgl 31 juli sebesar Rp 7.498.400 belum tercatat oleh pihak bank.

1. Bank salah mengeluarkan beban pengeluaran sebesar Rp 401.600 cek
2. Sebesar Rp 8.800.000 yang di keluarkan perusahaan belum di cairkan oleh pemiliknya
3. Pembayaran utang kepada creditor sebesar Rp 825.000 telah keliru di catat yang kelirunya adalah akun cash di sebelah debit utang usaha di credit
4. Cek dari pelanggan sebesar Rp 4.228.000 di tolak sama bank karena dana nya tidak cukup
5. Uang yang di terima dari pelanggan sebesar Rp 797.600 salah catat sebesar Rp 779.600
6. Bank membebaskan administrasi sebesar Rp 120.000 perusahaan belum mencatat
7. Bank mengkredit rekening perusahaan atas pendapatan jasa giro sebesar Rp 230.000

Dari kasus diatas buatlah rekonsiliasi bank dan perusahaan agar saldo perusahaan dan bank memiliki saldo yang sama. Gunakan lembar kerja yang telah disediakan dalam mengerjakan soal kasus 3 serta buatlah jurnal yang diperlukan

Tabel 1.7 LEMBAR KERJA REKONSILIASI BANK KASUS 1.3

[illegible]

Tabel 1.8 LEMBAR KERJA JURNAL PENYESUIAN KASUS 1.3

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2- Buku

1. Jakarta : Salemba Empat.

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO

PERTEMUAN 2

AKUNTANSI KAS KECIL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu mempraktekan pembuatan laporan kas kecil dengan metode dana tetap dan metode dana berubah

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Selain dana yang disimpan dalam bank biasanya perusahaan pada umumnya memiliki dana *petty cash* yang disimpan dalam nominal yang lebih kecil di kas perusahaan guna kebutuhan keseharian. Kegunaan dari kas kecil diantaranya adalah untuk membeli kebutuhan ATK, keperluan transportasi maupun keperluan lainnya yang nilainya tidak besar. Besaran nilai nominal kas kecil antara satu perusahaan dengan perusahaan lain tidak sama, hal ini disesuaikan dengan kebijakan dan kebutuhan masing – masing perusahaan. Pada umumnya pencatatan kas kecil harus dipisahkan dari dana kas yang ada di bank. Metode pencatatan kas kecil yang digunakan dapat

menggunakan metode *imprest* / tetap maupun metode fluktuasi. Metode tetap dan metode fluktuasi yang membedakan adalah saat pengisian kembali kas kecil dan saldo akhir dari kas kecil.

Table 2.1
Perbandingan metode imprest dan metode fluktuasi

Kegiatan	Jurnal		Jurnal	
pembentukan	Petty Cash	Xxx	Petty Cash	Xxx
	cash in bank	xxx	Cash in Bank	Xxx
pengeluaran	tidak dijurnal		expense..	xxx
			expense..	xxx
			Petty Cash	xxx
pengisian kembali	expense..	Xxx	Petty Cash	xxx
	expense..	Xxx	Cash in Bank	xxx
	cash in bank	xxx		

Contoh Soal 2.1

PT SALSABILA memiliki system dalam pencatatan dana kecil dengan metode fluktuasi. Kebijakan dari perusahaan adalah dengan menentukan setiap pengeluaran dibawah Rp. 1.000.000 menggunakan dana kas kecil dan diatas satu juta menggunakan kas atau cash in bank. Pengisian dilakukan setiap tanggal 1 setiap awal bulan sebesar Rp. 8.000.000 per pengisian kembali. Berdasarkan hasil pemeriksaan fisik kas kecil atas laporan bulanan dari bagian petty cash diketahui bahwa saldo di kas kecil pada tanggal 24 januari 2016 terdapat saldo Rp. 6.200.000. Jika terjadi selisih kas kecil maka bagian bertugas sebagai pemegang dana kas kecil harus membuat jurnal koreksi atas kesalahan tersebut selisih yang terjadi dapat disebabkan karena berbagai factor seperti hilangnya buktri transaksi atau salah pencatatan. Jika terjadi selisih lebih bagian pemegang dana kas kecil harus memasukkannya ke dalam akun selisih lebih kurang (kredit) dan jika terjadi selisih kurang dimasukkan dalam akun selisih lebih kurang (debit).

DOKUMEN TRANSAKSI :

PT SALSABILA Jalan Gatot Subroto No.10 Jakarta		Dokumen 1 VKK No. : VKK12-1 Tanggal : 05 Januari 2016
VOUCHER KAS KECIL		
Dibayarkan kepada :	maintanance AC LG	
Jumlah Diterima :	delapan ratus ribu rupiah	
Keterangan :	pembayaran perbaikan ac kantor sebanyak 2 unit	
		Rp 800.000
Kasir Kas Kecil,	Yang menerima,	Dibukukan Oleh,
<i>lola</i> lola	<i>Marva</i> Marva	()

GAMBAR 2.1**DOKUMEN 1**

PT SALSABILA Jalan Gatot Subroto No.10 Jakarta		Dokumen 2 VKK No. : VKK 12-2 Tanggal : 12 Januari 2016
VOUCHER KAS KECIL		
Dibayarkan kepada :	Pembelian ATK	
Jumlah Diterima :	Lima Ratus Ribu Rupiah	
Keterangan :	Pembelian kertas 10 rim @ 50.000	
		Rp 500.000
Kasir Kas Kecil,	Yang menerima,	Dibukukan Oleh,
<i>lola</i> lola	<i>Marva</i> Marva	()

GAMBAR 2.2**DOKUMEN 2**

PT SALSABILA Jalan Gatot Subroto No.10 Jakarta	Dokumen 3 VKK No. : VKK 12-3 Tanggal : 17 Januari 2016 VOUCHER KAS KECIL <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Dibayarkan kepada :</td> <td style="width: 70%;">PT. TELKOM</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Diterima :</td> <td>tiga ratus ribu rupiah</td> </tr> <tr> <td>Keterangan :</td> <td>Pembayaran rek telp dan listrik</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right; padding-top: 10px;"> Rp 300.000 </td> </tr> </table> Kasir Kas Kecil, <i>lola</i> lola Yang menerima, <i>Marva</i> Marva Dibukukan Oleh, ()	Dibayarkan kepada :	PT. TELKOM	Jumlah Diterima :	tiga ratus ribu rupiah	Keterangan :	Pembayaran rek telp dan listrik	Rp 300.000	
Dibayarkan kepada :	PT. TELKOM								
Jumlah Diterima :	tiga ratus ribu rupiah								
Keterangan :	Pembayaran rek telp dan listrik								
Rp 300.000									

GAMBAR 2.3**DOKUMEN 3**

Berdasarkan data yang tersedia diatas:

1. Buatlah pencatata jurnal atas transaksi kas kecil diatas dengan metode fluktuasi
2. Buatlah jurnal koreksi yang diperlukan

Tabel 2.2
PT. SALSABILA
JURNAL KAS KECIL

Jurnal pembentukan kas kecil

Date	Desc	D	K
05-Jan-16	Petty Cash	8.000.000	
	Cash in Bank		8.000.000

Jurnal transaksi kas kecil

Date	Desc	D	K
05-Jan-16	Maintanace expense	800.000	
	Petty Cash		800.000
12-Jan-16	Supplies	500.000	
	Petty Cash		500.000
17-Jan-16	Telp and Electric Ex	300.000	
	Petty Cash		300.000

Jurnal selisih kas kecil

Date	Desc	D	K
31-Jan-16	Cash Shortage	200.000	
	Petty Cash		200.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 2.1**

PT. Bunga Abadi merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang travel memiliki dana kas kecil sebagai operasional sehari-hari. Perusahaan membentuk dana kas kecil pada awal bulan Januari 2011 Rp. 6.000.000 dan akan diisi awal bulan transaksi:

5/1 Membeli materai 2 lusin @ Rp.6.500

7/1 Staff accounting menyetorkan uang ke bank dengan menggunakan grab car tarif per KM adalah Rp.5.000, dari kantor ke bank yang dituju jaraknya sejauh 3,5KM. Biaya transportasi ini menggunakan kas kecil.

- 7/1 Dikarenakan ada tamu yang datang ke kantor perusahaan menyiapkan snack box dengan banyak 100 orang harga @ Rp.11.000
- 12/1 Perusahaan membeli ATK dengan rincian : Kertas 5 Ring @ Rp.45.000, Pulpen 2 lusin 2 @ Rp.4.500, Tpx 5 buah @ Rp.5.000, Catatalah dengan 2 Metode Petty Cash (metode dana tetap)

Table 2.3
LEMBAR JAWAB KASUS 2.1
PT. Bunga Abadi

Date	Account	D	K

Kasus 2.2

PT. Maryam merupakan perusahaan dagang dan memiliki data kas kecil di bulan maret 2019 sebagai berikut :

1. Pengisian di awal bulan Rp, 2.000.000 tanggal 2 maret 2019
2. 2/3/19 membeli atk untuk keperluan kantor Rp. 300.000
3. 4/3/19 mengeluarkan biaya transportasi untuk ke bank Rp. 50.000
4. 6/3/19 membeli makan siang untuk menjamu tamu kantor Rp. 200.000
5. 10/3/19 membeli alat kebersihan Rp. 45.000
6. 19/3/19 membayar biaya keamanan lingkungan Rp. 150.000
7. Catatalah dengan 2 Metode Petty Cash (metode dana fluktuasi)

Table 2.4
LEMBAR JAWAB KASUS 2.2
PT. Maryam

Date	Account	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
- Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 3

LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATMENT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan praktik pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat laporan arus kas metode langsung

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Kas merupakan aktiva perusahaan yang memiliki sifat liquid. Maka perusahaan perlu melakukan perhitungan terhadap laporan arus kas, arus kas ini akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena berkaitan dengan *in* dan *out* dari *cash* perusahaan. Salah satu manfaat dari *cash flow statement* atau laporan arus kas dapat membantu evaluasi perusahaan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang serta memberikan informasi atas kas yang masuk dan yang keluar dalam periode tertentu.

Sumber – sumber arus kas diantaranya adalah

1. Dari kegiatan operasional

Dari kegiatan operasional kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan jika perusahaan dagang maka pendapatan utamanya adalah penjualan.

2. Dari kegiatan pendanaan

Dari kegiatan pendanaan berkaitan dengan pendanaan yang didapatkan dari investor atau kreditor.

3. Dari kegiatan investasi

Dari kegiatan investasi terkait dengan meningkat dan menurunnya penggunaan aktiva tetap perusahaan.

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Contoh soal 3.1

Diketahui data – data PT. Era Informatika sebagai berikut :

1. Adanya penerimaan dari nasabah atas penjualan barang tgl 3 september 2019 sebesar Rp. 890.000.000.
2. Dibayarkan gaji karyawan untuk bulan agustus sebesar Rp. 80.000.000 pada tanggal 4 September 2019
3. Pembelian aktiva tetap yaitu kendaraan roda 2 seharga Rp. 18.000.000 untuk kegiatan operasional perusahaan di tanggal 4 september 2019
4. Diterima hasil penjualan tunai tanggal 9 september 2019 sebesar Rp. 230.000.000
5. Pembelian bahan habis pakai kantor sebesar Rp. 400.000 tgl 12 september 2019
6. Pembayaran utang kepada supplier sebesar Rp. 55.000.000 tgl 22 september 2019
7. Perusahaan membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp. 100.000.000 di tgl 30 september 2019

Dari data diatas buatlah laporan arus kas dengan metode langsung.

Table 3.1 ARUS KAS METODE LANGSUNG

Operating Activities :			
ditambah			
Penerimaan dari piutang	890.000.000		
Penerimaan dari penj. Tunai	230.000.000		
Total penerimaan kas dari operasi		1.120.000.000	
Pembayaran gaji	(80.000.000)		
Pembelian perlengkapan	(400.000)		
Pembayaran utang	(55.000.000)	- 135.400.000	-
Total pengeluaran kas dari operasi		984.600.000	
Investing Activities:			
Pembelian aktiva tetap	(18.000.000)		
		18.000.000	
		966.600.000	
Financing Activities :			
Pembayaran dividen	(100.000.000)		
		- 100.000.000	
Kenaikan kas		866.600.000	
Cash Begining Balance		<u>200.000.000</u>	+
Cash Ending Balance		1.066.600.000	

Kasus 3.1

PT. CENDANA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi travel dengan data pemasukan dan pengeluaran perusahaan di tahun 2016 sebagai berikut :

1. Tgl 2 mei Adanya jasa pengantaran ke Bandung sebanyak 10 penumpang dengan biaya per penumpang Rp. 150.000. pembayaran dilakukan secara tunai
2. Tgl 3 mei Penerimaan dari kios kosong di depan kantor perusahaan sebesar Rp. 6.000.000.
3. Tgl 4 mei Melakukan perbaikan kendaraan operasional kantor sebesar Rp. 2.000.000
4. Tgl 5 mei Membayarkan gaji supir travel sebanyak 3 orang sebesar Rp. 3.000.000/ org
5. Tgl 10 mei membeli perlengkapan kantor sebesar Rp. 600.000
6. Tgl 12 mei membayar tagihan telp bulan sebelumnya rp, 300.000
7. Tgl 20 mei membayar utang bank atas pinjaman yang dilakukan sebesar Rp. 30.000.000
8. Tgl 21 mei membayar tagihan listrik bulan lalu sebesar Rp. 250.000
9. Tgl 22 menjual kendaraan mobil elf seharga Rp. 400.000.000
10. Tgl 23 menerima orderan pengantaran rombongan piknik ke jogja sebesar Rp. 40.000.000 dan dibayar bulan depan

Dari data diatas buatlah laporan arus kas dengan metode langsung, dengan catatan perusahaan ini memiliki saldo awal kas sebesar Rp. 500.000.000.

Table 3.2 LEMBAR JAWAB LAPORAN ARUS KAS METODE LANGSUNG***Operating Activities :******Investing Activities:******Financing Activities :***

Kenaikan kas

Cash Begining Balance***Cash Ending Balance*****H. DAFTAR PUSTAKA**

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 4

LAPORAN ARUS KAS / CASH FLOW STATMENT

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menyelesaikan praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat laporan arus kas metode tidak langsung.

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Kas merupakan salah satu harta perusahaan yang memiliki sifat liquid karena itu mudah sekali untuk dipindah tangankan. Laporan arus kas salah satu laporan yang di buat dan digunakan sebagai salah satu pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Contoh kasus 4.1**Table 4.1****Kasus Soal 4.1**

Assets	31 Jan 2007	1 jan 2007	Keterangan	
Cash	90.000	26.000	64.000	Naik
Account Receivable	182.000	176.000	6.000	Naik
Equipment	78.000	44.000	34.000	Naik
Accm Dept Equipment	- 34.000	- 22.000	- 12.000	Naik
Total	316.000	224.000		
Liability and Equity				
Account Payable	40.000	30.000	10.000	Naik
Common Stock	200.000	160.000	40.000	Naik
Retained Earning	76.000	34.000	42.000	Naik
Total	316.000	224.000		

selama tahun 2007, perusahaan melaporkan laba bersih sebesar \$88.000 dan pembayaran dividen sebesar \$ 46.000.

Tabel 4.2**Jawaban Contoh Soal 4.1**

OPERATING ACTIVITIES		
Net Income	88.000	
Kenaikan :		
Account Receivable	-6.000	
Accm D ept Equipment	12.000	
Account Payable	10.000	
Common Stock	40.000	
CASH FROM OPERATING ACTIVITIES		144.000
INVESTMENT ACTIVITIES		
Pembelian Aset:		
Equipment	-34.000	
CASH FROM INVESTMENT ACTIVITIES		110.000
FINANCING ACTIVITIES		
Pembayaran dividen	-46.000	
CASH FROM FINANCING ACTIVITIES		64.000
INCREASE/DECREASE		
CASH JAN 2017		26000
CASH DES 2017		90.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Tabel 4.3
Kasus Soal 4.1

	2017	2016
Assets	351.000	234.000
Cash	540.000	555.000
Account Receivable	156.000	222.000
Equipment	894.000	720.000
Accm Dept Equipment	- 318.000	- 267.000
Account Payable	402.000	453.000
Common Stock	480.000	480.000
Retained Earning	921.000	531.000

‘Informasi tambahan:

Investasi dijual dengan kerugian (bukan pos luar biasa) sebesar \$30.000; tidak ada peralatan yang dijual; dividen tunai yang di bayarkan adalah \$90.000; dan laba bersih adalah \$480.000.

Diminta

Buatlah laporan arus kas PT. SALSA untuk tahun 2017.

Tabel 4.4
Lembar Jawab Kasus Soal 4.1
PT.....
STATEMENT OF CASH FLOW
.....

OPERATING ACTIVITIES		
INVESTMENT ACTIVITIES		
FINANCING ACTIVITIES		
INCREASE/DECREASE		

Kasus Soal 4.2

Tabel 4.5
Kasus Soal 4.2

	2007	2006
Assets	117.000	78.000
Cash	180.000	185.000
Account Receivable	52.000	74.000
Equipment	298.000	240.000
Accm Dept Equipment	-106.000	- 89.000
Account Payable	134.000	151.000
Common Stock	160.000	160.000
Retained Earning	307.000	177.000

'Informasi tambahan:

Investasi dijual dengan kerugian (bukan pos luar biasa) sebesar \$10.000; tidak ada peralatan yang dijual; dividen tunai yang di bayarkan adalah \$30.000; dan laba bersih adalah \$160.000.

Diminta

Buatlah laporan arus kas PT. BILA untuk tahun 2017.

Tabel 4.6
Lembar Jawab Kasus Soal 4.2
PT.....
STATEMENT OF CASH FLOW
.....

OPERATING ACTIVITIES		
INVESTMENT ACTIVITIES		
FINANCING ACTIVITIES		
INCREASE/DECREASE		

H. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
- Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 5

AKUNTANSI PIUTANG / ACCOUNT RECEIVABLE

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi piutang usaha metode perpetual dan periodik

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Piutang usaha merupakan asset perusahaan yang perlu dilakukan pencatatan. Pencatatan piutang usaha termasuk dalam kategori *accrual basic*. Karena piutang dicatat sebagai pendapatan walaupun belum diterima uangnya. Bagi perusahaan jasa piutang usaha timbul akibat jasa yang diberikan tidak langsung dibayarkan oleh pelanggan atau customer dalam proses pencatatannya.

CONTOH SOAL 5.1

PT. BINTANG merupakan perusahaan jasa Akturaia yang memberikan pelayanan jasa penilaian asset perusahaan. Dalam proses pencatatan atas jasa yang diberikan kepada clien perusahaan menggunakan metode *accrual basic*. Hal ini dikarenakan clien yang menggunakan jasa perusahaan tidak langsung membayar jasa yang diberikan. Berikut ini adalah daftar nama perusahaan yang melakukan kerjasama adalah sbb:

Tabel 5.1**DAFTAR PIUTANG CONTOH SOAL 5.1**

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi	Nominal Piutang	COGS	Termin
1	PT PERMATA	01/06/2019	95.700.000	80.000.000	1/10, N/30
2	PT BERLIAN	04/06/2019	107.360.000	97.000.000	2/10, N/45
3	PT MUTIARA	17/06/2019	85.690.000	75.000.000	2/10, N/45
4	PT PESONA	18/06/2019	75.900.000	69.000.000	1/10, N/30

1. Buatlah jurnal atas transaksi diatas metode pencatatan perpetual
2. Buatlah jurnal saat pembayaran jika pembayaran dilakukan sepenuhnya pada tanggal sbb:

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi
1	PT PERMATA	11/06/2019
2	PT BERLIAN	24/06/2019
3	PT MUTIARA	27/06/2019
4	PT PESONA	28/06/2019

Tabel 5.2
LEMBAR KERJA JURNAL UMUM
PT. BINTANG

Date	Desc	D	K
01/06/2019	Acc. Receivable	95.700.000	
	COGS	80.000.000	
	Sales		95.700.000
	M. Inventory		80.000.000
04/06/2019	Acc. Receivable	107.360.000	
	COGS	97.000.000	
	Sales		107.360.000
	M. Inventory		97.000.000
17/06/2019	Acc. Receivable	85.690.000	
	COGS	75.000.000	
	Sales		85.690.000
	M. Inventory		75.000.000
18/06/2019	Acc. Receivable	75.900.000	
	COGS	69.000.000	
	Sales		75.900.000
	M. Inventory		69.000.000

Tabel 5.3
LEMBAR KERJA JURNAL TRANSAKSI PEMBAYARAN
PT. BINTANG

Date	Desc	D	K
11/06/2019	Sales Return	957.000	
	Cash	94.743.000	
	Acc. Receivable		95.700.000
24/06/2019			
	Cash	107.360.000	
	Acc. Receivable		107.360.000
27/06/2019	Sales Return	1.713.800	
	Cash	83.976.200	
	Acc. Receivable		85.690.000
28/06/2019	Sales Return	759.000	
	Cash	75.141.000	
	Acc. Receivable		75.900.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

KASUS 5.1

Sebuah perusahaan dagang dengan nama PT. LANGIT memiliki data nama – nama pelanggan dan data atas transaksi piutang pada bulan juli 2019 sebagai berikut :

Table 5.4
RINCIAN PIUTANG PT LANGIT

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi	Piutang blm termasuk PPN	PPN	Termin
1	PT LAUT BIRU	01/07/2019	74.338.000	10%	1/10, N/30
2	PT BULAN	05/07/2019	99.963.600	10%	2/10, N/45
3	PT MATAHARI	27/07/2019	13.817.099	10%	2/10, N/45
4	CV BINTANG	30/07/2019	82.973.990	10%	1/10, N/30

Pada tanggal 7 Juli 2019 PT. Bulan mengembalikan barang yang telah dibelinya kepada PT. Langit senilai Rp, 5.063.600. sementara untuk PT. LAUT BIRU mengembalikan barang yang dibeli karena cacat sebesar Rp. 4.300.000.

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi
1	PT LAUT BIRU	11/07/2019
2	PT BULAN	15/07/2019
3	PT MATAHARI	08/08/2019

Instruksi pengerjaan:

Buatlah jurnal awal transaksi piutang dan jurnal pembayaran atas piutang pelanggan diatas dengan menggunakan lembar kerja yang disediakan (metode perpetual)?

Table 5.5
LEMBAR KERJA JURNAL UMUM KASUS 5.1
PT. LANGIT

Date	Desc	D	K

TABEL 5.6
LEMBAR KERJA JURNAL TRANSAKSI PEMBAYARAN KASUS 5.1
PT. LANGIT

Date	Desc	D	K

CONTOH SOAL 5.2

metode pencatatan periodic

PT. Al Qomar merupakan perusahaan jasa konsultan pajak yang memberikan pelayanan pajak kepada perusahaan – perusahaan yang akan mengurus jasa perpajakan. Daftar nama perusahaan yang melakukan konsultasi adalah sbb:

Table 5.7**DAFTAR PIUTANG CONTOH SOAL 5.2**

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi	Nominal Piutang	PPN	Termin
1	PT. MARYAM	01/05/2019	RP. 33.000.000	10%	2/10, N/30
2	PT. AN NAHL	04/05/2019	RP. 44.000.000	10%	1/10, N/45
3	PT. ANNISA	13/05/2019	RP. 66.000.000	10%	2/10, N/45

Table 5.8**JURNAL UMUM CONTOH SOAL 5.2**

Date	Desc	D	K
01/05/2019	Account Receivable	33.000.000	
	PPN Outcome		3.000.000
	Sales		30.000.000
Date	Desc	D	K
04/05/2019	Account Receivable	44.000.000	
	PPN Outcome		4.000.000
	Sales		40.000.000
Date	Desc	D	K
13/05/2019	Account Receivable	66.000.000	
	PPN Outcome		6.000.000
	Sales		60.000.000

KASUS SOAL 5.1

PT. Al Madinah merupakan perusahaan jasa notaris yang memberikan pelayanan pembuatan akta tanah. Daftar nama perusahaan yang melakukan kerjasama adalah sbb:

Tabel 5.9
DAFTAR PIUTANG KASUS SOAL 5.1

No	Nama Perusahaan	Tgl transaksi	Nominal Piutang	PPN	Termin
1	PT. ASSYAM	01/06/2019	59.400.000	10%	1/10, N/30
2	PT. ASSIFA	04/06/2019	88.000.000	10%	2/10, N/45
3	PT. QOLBU	17/06/2019	73.700.000	10%	2/10, N/45
4	PT. AN NAML	18/06/2019	99.660.000	10%	1/10, N/30
5	PT. SABIL	19/06/2019	71.940.000	10%	2/10, N/45

Buatlah jurnal atas transaksi diatas dengan metode pencatatan periodic

Buatlah jurnal saat pembayaran jika pembayaran dilakukan pada tanggal sbb:

No	Nama Perusahaan	Tgl Pembayaran	
1	PT. ASSYAM	10/06/2019	Semuanya
2	PT. ASSIFA	20/06/2019	Semuanya
3	PT. QOLBU	22/06/2019	Semuanya
4	PT. AN NAML	30/06/2019	Semuanya
5	PT. SABIL	30/06/2019	Semuanya

Table 5.10
LEMBAR KERJA JURNAL UMUM KASUS SOAL 5.2
PT. Al Madinah

Date	Desc	D	K

Table 5.11
LEMBAR KERJA JURNAL UMUM KASUS SOAL 5.2
PT. Al Madinah

Date	Account	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO

PERTEMUAN 6

AKUNTANSI PIUTANG WESEL / NOTES RECEIVABLE

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi piutang wesel

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Piutang wesel / notes receivable merupakan piutang yang dapat timbul akibat beberapa kejadian. Diantaranya dikarenakan penjualan secara kredit, pemberian pinjaman uang, dan perubahan dari piutang dagang menjadi piutang wesel

1. Piutang wesel dari penjualan secara kredit:

Notes Receivable	XXX
Cash	XXX

2. Piutang wesel dari pemberian pinjaman

Notes Receivable	XXX
Cash	XXX

3. Piutang wesel dari perubahan piutang dagang

Notes Receivable	XXX
Account Receivable	XXX

Jenis wesel tagih :

1. Berdasarkan masa jatuh temponya :
 - a. Wesel Tagih Jangka Pendek
 - b. Wesel Tagih Jangka Panjang
2. Berdasarkan ada tidaknya pembebanan bunga
 - a. Wesel Tagih tanpa bunga
 - b. Wesel Tagih Berbunga
3. Berdasarkan bisa atau tidaknya didiskontokan
 - a. Wesel Tagih yang tidak dapat didiskontokan
 - b. Wesel Tagih yang dapat didiskontokan

Contoh soal 6.1

PT. An nasr menerima wesel tagih dari pelanggannya atas piutang usaha dengan nilai Rp. 4.000.000 pada tanggal 1 juli 2019 dengan tingkat bunga 8% selama 1 tahun. Wesel tersebut akan dilunasi pada tanggal 31 desember 2019.

1. Buatlah jurnal pada saat menerima wesel
2. Hitunglah besarnya bunga wesel
3. Buatlah jurnal pada saat pelunasan wesel

Penyelesaiannya:

Jurnal atas diterimanya wesel tagih

Date	Account	D	K
1 juli 19	Notes Receivable	4.000.000	
	Account Receivable		4.000.000

Jumlah bunga = Nilai wesel tagih x tingkat bunga x jangka waktu wesel tagih

$$= \text{Rp. } 4.000.000 \times 8\% \times 6/12$$

$$= \text{Rp. } 160.000$$

Jurnal atas diterimanya pelunasan wesel tagih

Date	Account	D	K
31 des 19	Cash	4.160.000	
	Notes Receivable		4.000.000
	Interest Revenue		160.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Kasus 6.1

PT. An nasr menerima wesel tagih dari pelanggannya atas piutang usaha dengan nilai Rp. 9.000.000 pada tanggal 1 Mei 2019 dengan tingkat bunga 10% selama 1 tahun. Wesel tersebut akan dilunasi pada tanggal 31 desember 2019.

Diminta :

1. Buatlah jurnal pada saat menerima wesel
2. Hitunglah besarnya bunga wesel
3. Buatlah jurnal pada saat pelunasan wesel

Date	Account	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO

Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 7

AKUNTANSI PENGHAPUSAN PIUTANG TAK TERTAGIH

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi penghapusan piutang tak tertagih

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Piutang Usaha

Piutang usaha yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan jasa maupun bagi perusahaan dagang belum tentu 100% akan dapat ditagihkan. Beberapa hal yang menyebabkan hal ini adalah karena adanya debitur yang kurang lancar dalam membayar, tidak melunasi, tidak mampu membayar, dan hal lainnya. Maka perusahaan perlu melakukan penghapusan piutang jika memang piutang usaha dinyatakan sudah tidak dapat tertagih. Metode untuk penghapusan piutang ini dapat dilakukan dengan metode penghapusan langsung maupun metode penghapusan yang dicadangkan terlebih dahulu metode penghapusan piutang dengan pencadangan dapat dilakukan dengan cara penaksiran sebagai berikut :

1. Berdasarkan presentase penjualan kredit
2. Berdasarkan presentase piutang usaha
3. Berdasarkan analisis umur piutang

Contoh soal 1

Berdasarkan presentase penjualan kredit

Dalam menaksir jumlah piutang tak tertagih dengan nilai dari penjualan kredit besarnya presentase yang ditetapkan berdasarkan pengalaman perusahaan.

Perhatikan contoh dibawah ini :

Table 7.1
Trial Balance
PT. MERPATI

Cash	223.900.000	
Account receivable	45.000.000	
Allowance for doubtful debt		2.250.000
M. inventory	77.439.000	
Equipment	325.690.000	
Acc dep equipment		32.569.000
Account payable		218.000.000
Equity		384.400.000
Revenue		178.000.000
Cogs	89.700.000	
Telp ex	1.240.000	
Bad dept ex	2.250.000	
Salaries ex	50.000.000	
	815.219.000	815.219.000

Dari neraca saldo diatas diketahui bahwa total revenue yang ada Rp. 178.000.000 terdiri dari pendapatan tunai dan kredit. Pendapatan kreditnya diketahui sebesar Rp. 90.000.000 dari total pendapatan. Kebijakan perusahaan akan membuat pencadangan piutang tak tertagih sebesar 6% dari nilai penjualan.

Hitunglah besarnya penyisihan piutang tertagih dengan metode berdasarkan presentase penjualan kredit

Hasil perhitungan adalah : $\text{Rp. } 90.000.000 \times 6\% = \text{Rp. } 5.400.000$

Dikarenakan adanya saldo di akun Allowance for doubtful debt maka yang ditulis adalah Rp. 3.150.000

Date	Desc	D	K
	Bad Debt expense	3.150.000	
	Allowance for doubtful debt		3.150.000

Contoh soal 2 Berdasarkan presentase piutang usaha

Dalam menaksir jumlah piutang tak tertagih dengan nilai dari saldo piutang usaha diakhir periode besarnya presentase yang ditetapkan berdasarkan kebijakan perusahaan.

Diketahui data sebagian dari neraca PT. Cendana tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Cash	233.900.000
Account receivable	112.560.000
Allowance for doubtful debt	5.628.000
M. inventory	77.439.000
Equipment	425.690.000
Acc dep equipment	42.569.000

Dari data diatas diketahui bahwa terdapat Rp. 112.560.000 di akun piutang usaha jika perusahaan membuat kebijakan untuk pencadangan piutang sebesar 10% dari saldo piutang usaha maka pencatatanya adalah sebagai berikut: $\text{Rp. } 112.560.000 \times 10\% = \text{Rp. } 11.256.000$.

Dikarenakan diakun penyisihan piutang tak tertagih sudah ada angka Rp 5.628.000 maka perusahaan cukup melakukan pencatatan sisanya dari Rp. 11.256.000 yaitu Rp. 5.628.000

Jurnalnya adalah :

Date	Desc	D	K
	Bad Debt expense	5.628.000	
	Allowance for doubtful debt		5.628.000

Contoh soal 3 Berdasarkan analisis umur piutang

Dalam metode ini perusahaan harus membuat daftar umur piutang pelanggan berdasarkan masa lewat waktu dari jatuh tempo piutang dan juga menetapkan presentase taksiran kerugian piutang yang didasarkan pada kebijakan perusahaan.

Table 7.2
Analisis Umur Piutang PT. CEMARA

NO	NAMA VENDOR	JUMLAH (000)	BLM JTH TEMPO	JUMLAH HARI SUDAH LEWAT JATUH TEMPO			
				1-30	31-60	61-90	> 90
1	PT. A	500.000	350.000	50.000	100.000		
2	PT. B	890.000	490.000		100.000	260.000	40.000
3	PT. C	239.000	200.000		30.000	9.000	
4	PT. D	765.300	680.000	10.300	65.000	10.000	
5	PT. E	553.210	276.000	200.000	27.000	50.000	210
		2.947.510	1.996.000	260.300	322.000	329.000	40.210
TAKSIRAN PIUT. TAK TERTAGIH			1%	5%	10%	15%	30%
		126.588	19.960	13.015	32.200	49.350	12.063

Dari table diatas maka perusahaan akan mencatat sebesar Rp. 126.588.000 pada akun penyisihan piutang tak tertagih dengan catatan saldo penyisihan piutang tak tertagih masih bernilai 0. Jurnal yang dibuat adalah sbb:

Date	Desc	D	K
	Bad Debt expense	126.588.000	
	Allowance for doubtful debt		126.588.000

Jika diasumsikan perusahaan memiliki saldo piutang tak tertagih sebesar Rp. 29.000.000 maka pencatatnya adalah sebagai berikut :

Date	Desc	D	K
	Bad Debt expense	97.588.000	
	Allowance for doubtful debt		97.588.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Kasus 7.1

No	Nama Pelanggan	Umur Jatuh Tempo	Nominal Piutang
1	PT. Zaskia	02 February 2019	Rp 525.735.123
2	PT. Mawardi	07 March 2019	Rp 883.666.735
3	PT. Sehati	05 April 2019	Rp 777.154.000
4	PT. Cendana	17 August 2019	Rp 839.991.561
5	PT. Mitra	20 August 2019	Rp 541.230.125
6	PT. Cahya	31 August 2019	Rp 837.885.100
7	PT. Tipiko	09 September 2019	Rp 125.432.200

Estimasi perhitungan untuk piutang tak tertagih dengan ketentuan sbb:

1. 1 – 10 hari : 2%
2. 11 – 20 hari : 5%
3. 21 – 30 hari : 7%
4. 31 – 60 hari : 10%
5. 61 – 90 hari : 15%
6. 91 – 120 hari : 20%
7. >120 hari : 25%

Tabel 7.3
Lembar Jawab Analisis Umur Piutang

NO	NAMA VENDOR	JUMLAH (000)	BLM JTH TEMPO	JUMLAH HARI SUDAH LEWAT JATUH TEMPO			
				1-30	31-60	61-90	> 90
TAKSIRAN PIUT. TAK TERTAGIH							

Tabel 7.4
Lembar Jawab Jurnal Penyesuaian

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

- Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO
- Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 8
AKUNTANSI PERSEDIAAN
METODE ARUS BIAYA FIFO (PERPETUAL)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya FIFO (perpetual)

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan, didalam perusahaan dagang persediaan merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali tanpa ada proses merubah bentuk, sementara dalam persusahaan manufaktur persediaan yang ada merupakan bahan baku yang dibeli untuk diproses lebih lanjut menjadi barang setengah jadi hingga barang jadi. Untuk metode persediaan dalam perusahaan dagang dikenal ada metode perpetual dan periodic sementara untuk menghitung arus biaya ada 3 pendekatan yang dapat digunakan yaitu FIFO, LIFO dan Average.

Contoh Soal 8.1

Tabel 8.1
Contoh soal 8.1

			Unit	Cost	Price
March	4	inventory	60	\$600	
	8	Sales	40		\$650
	11	Sales	20		\$650
	14	Purchase	90	\$601	
	15	Sales	88		\$650
	23	Purchase	77	\$601	

Tabel 8.2
Jawaban kartu persediaan contoh soal 8.1

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount
4							60	600	36.000
8				40	600	24.000	20	600	12.000
11				20	600	12.000	-	-	-
14	90	601	54.090				90	601	54.090
15				88	601	52.888	2	601	1.202
23	77	601	46.277				2	601	1.202
							77	601	46.277

Date	Desc	D	K
4	M. Inventory	36.000	
	Acc Payable		36.000
8	Acc. Receivable	26.000	
	COGS	24.000	
	Sales		26.000
	M. Inventory		24.000
11	Acc. Receivable	13.000	
	COGS	12.000	
	Sales		13.000

	M. Inventory		12.000
14	M. Inventory	54.090	
	Acc Payable		54.090
15	Acc. Receivable	57.200	
	COGS	52.888	
	Sales		57.200
	M. Inventory		52.888
23	M. Inventory	46.277	
	Acc Payable		46.277

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Kasus 8.1

Dari data dibawah ini buatlah kartu persediaan dengan metode FIFO dan jurnal transaksi jika semua dilakukan secara kredit.

			Unit	Cost	Price
feb	3	Inventory	20	\$300	
	4	Sales	11		\$ 400
	6	Purchase	20	\$300	
	8	Purchase	8	\$305	
	15	Sales	15		\$ 400
	20	Purchase	10	\$305	

Tabel 8.3
Lembar Jawab kasus 8.1

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 8.4

Date	Desc	D	K
------	------	---	---

Kasus 8.2

Buatlah pencatatan kartu persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan jurnal transaksi jika semua dilakukan secara kredit.

Persediaan awal	20 unit @\$ 45
Penjualan	15 unit @\$ 80
Pembelian pertama	31 unit @\$ 47
Pejualan	27 unit @\$ 80
Pembelian kedua	40 unit @\$ 50
Penjualan	35 unit @\$ 80

Tabel 8.5

Lembar Kerja kasus 8.2

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 8.6
Lembar Kerja kasus 8.2

Date	Desc	D	K

Kasus 8.3

PT Wanda merupakan perusahaan dagang yang menjual jilbab wanita, inventory awal sebanyak 1 codi, harga jilbabnya Rp 4.000.000,00. Sementara digudang PT WANDA tersedia 20 codi.

Tgl 3 maret, wanda membeli persediaan kembali sebanyak 5 lusin jilbab, dengan harga beli Rp 12.600.000.

Tgl 5 maret, wanda menjual sebanyak 100 unit dengan harga jualnya yaitu Rp 270.000.

Tgl 10 maret, PT WANDA membeli kembali inventory sebanyak 212/unit, dengan harga per-unitnya yaitu Rp 220.000.

Tgl 12 maret, terjadi retur penjualan sebanyak 5 unit dari tanggal 3 maret.

Tgl 25 maret, menjual kepada pelanggannya sebanyak 30 unit dengan harga/unit yaitu Rp 275.000.

Tgl 30, menjual kembali sebanyak 1 lusin seharga Rp 275,000.

Tgl 31, terjadi retur penjualan dari tanggal tanggal 5 sebanyak 3 unit.

Ditanya :

1. Buatlah metode FIFO
2. Buatlah jurnal transaksinya
3. Menghitung inventory akhir

Tabel 8.7
Lembar kerja kasus 8.3

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 8.8
Lembar Jawab Kasus soal 8.3

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

PERTEMUAN 9

AKUNTANSI PERSEDIAAN METODE ARUS BIAYA LIFO (PERPETUAL)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya LIFO (perpetual)

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar perusahaan, didalam perusahaan dagang persediaan merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali tanpa ada proses merubah bentuk, sementara dalam perusahaan manufaktur persediaan yang ada merupakan bahan baku yang dibeli untuk diproses lebih lanjut menjadi barang setengah jadi hingga barang jadi. Untuk metode persediaan dalam perusahaan dagang dikenal ada metode perpetual dan periodic sementara untuk menghitung arus biaya ada 3 pendekatan yang dapat digunakan yaitu FIFO, LIFO dan Average.

Contoh Soal 9.1

Tabel 9.1
Contoh soal 9.1

			Unit	Cost	Price
March	4	inventory	100	\$600	
	6	Purchase	80	\$601	
	8	Sales	40		\$650
	11	Sales	30		\$650
	14	Purchase	90	\$601	
	15	Sales	88		\$650
	23	Purchase	77	\$601	

Tabel 9.2
Jawaban kartu persediaan contoh soal 9.1

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount
4							100	600	60.000
6	80	601	48.080				100	600	60.000
							80	601	48.080
8				40	601	24.040	100	600	60.000
							40	601	24.040
11				30	601	18.030	100	600	60.000
							10	601	6.010
14	90	601	54.090				100	600	60.000
							100	601	60.100
15				88	601	52.888	100	600	60.000
							12	601	7.212
23	77	601	46.277				100	600	60.000
							89	601	53.489

Date	Desc	D	K
4	M. Inventory	60.000	
	Acc Payable		60.000
6	M. Inventory	48.080	
	Acc Payable		48.080
8	Acc. Receivable	26.000	
	COGS	24.040	
	Sales		26.000
	M. Inventory		24.040
11	Acc. Receivable	19.500	
	COGS	18.030	
	Sales		19.500
	M. Inventory		18.030
14	M. Inventory	54.090	
	Acc Payable		54.090
15	Acc. Receivable	57.200	
	COGS	52.888	
	Sales		57.200
	M. Inventory		52.888
23	M. Inventory	46.277	
	Acc Payable		46.277

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 9.1**

Dari data dibawah ini buatlah kartu persediaan dengan metode LIFO dan jurnal trankaksi jika semua dilakukan secara kredit.

			Unit	Cost	Price
feb	2	Inventory	20	\$300	
	3	Purchase	15	\$304	
	4	Sales	11		\$ 400
	6	Purchase	20	\$305	
	8	Purchase	8	\$306	
	15	Sales	15		\$ 400
	20	Purchase	10	\$306	

Tabel 9.3
Lembar Jawab kasus 9.1

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 9.4
Lembar Jawab kasus 9.1

Date	Desc	D	K

Kasus 9.2

Buatlah pencatatan kartu persediaan dengan menggunakan metode FIFO dan jurnal transaksi jika semua dilakukan secara kredit.

Persediaan awal	20 unit @\$ 45
Pembelian	30 unit @ \$ 46
Penjualan	15 unit @\$ 80
Pembelian pertama	31 unit @\$ 47
Pejualan	27 unit @\$ 80
Pembelian kedua	40 unit @\$ 50
Penjualan	35 unit @\$ 80

Tabel 9.5
Lembar Kerja kasus 9.2

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 9.6
Lembar Kerja kasus 9.2

Date	Desc	D	K

Kasus 9.3

PT Wanda merupakan perusahaan dagang yang menjual jilbab wanita, inventory awal sebanyak 1 codi, harga jilbabnya Rp 4.000.000,00. Sementara digudang PT WANDA tersedia 20 codi.

Tgl 3 maret, wanda membeli persediaan kembali sebanyak 5 lusin jilbab, dengan harga beli Rp 12.600.000.

Tgl 5 maret, wanda menjual sebanyak 100 unit dengan harga jualnya yaitu Rp 270.000.

Tgl 10 maret, PT WANDA membeli kembali inventory sebanyak 212/unit, dengan harga per-unitnya yaitu Rp 220.000.

Tgl 12 maret, terjadi retur penjualan sebanyak 5 unit dari tanggal 3 maret.

Tgl 25 maret, menjual kepada pelanggannya sebanyak 30 unit dengan harga/unit yaitu Rp 275.000.

Tgl 30, menjual kembali sebanyak 1 lusin seharga Rp 275,000.

Tgl 31, terjadi retur penjualan dari tanggal tanggal 5 sebanyak 3 unit.

Ditanya :

1. Buatlah metode LIFO
2. Buatlah jurnal transaksinya
3. Menghitung inventory akhir

Tabel 9.7
Lembar kerja kasus 9.3

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 9.8
Lembar Kerja Kasus soal 9.3

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO

Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 10

AKUNTANSI PERSEDIAAN METODE ARUS BIAYA AVERAGE METODE PERIODIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya AVERAGE metode Periodik

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Dalam menentukan harga pokok penjualan maka untuk persediaan baik dalam perusahaan dagang maupun manufaktur adalah arus biaya yang digunakan sebagai dasar perhitungan.

Contoh soal 10.1 Metode arus biaya average sistem persediaan periodik

Date	Desc	Qty	Price(\$)/unit
05-Jul	Biggining inventory	200	25
12-Jul	Purchase	350	30
13-Jul	Sales	250	40
15-Jul	Purchase	300	31
20-Jul	Purchase	200	31
25-Jul	Sales	150	40

30-Jul	Sales	200	40
--------	-------	-----	----

Hitunglah :

1. Biaya rata – rata perunit barang ?
2. Persediaan unit yang siap dijual ? dan berapa nilai harga unit siap dijual?
3. Jumlah unit terjual ? dan berapa nilai harga unit yang terjual?
4. Nilai persediaan akhir ? dan berapa nilai harga unit persediaan akhir

Tabel 10.1
Tabel persediaan

Date	Desc	Qty	Price (\$)/unit	Amount
05-Jul	biggining inventory	200	25	5.000
12-Jul	Purchase	350	30	10.500
15-Jul	Purchase	300	31	9.300
20-Jul	Purchase	200	31	6.200
		1.050		31.000

Jawaban 1

Biaya rata – rata per unit barang adalah : $\$31.000 / 1050 : \$ 30$

Jawaban 2

Jumlah unit yang siap dijual adalah 1.050 unit, dengan harga \$ 31.000

Jawaban 3

Jumlah unit terjual adalah $(250+150+200) = 600$, unit dengan harga \$ 18.000

Jawaban 4

Nilai persediaan akhir adalah $1050 \text{ unit} - 600 \text{ unit} = 450$, unit dengan harga \$ 13.500

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 10.1**

Date	Desc	Qty	Price
07/07/2017	biggining inventory	80	60.000
13/07/2017	Purchase	100	60.000
16/07/2017	Sales	45	70.000
18/07/2017	Sales	60	70.000
20/07/2017	Purchase	90	60.000
27/07/2017	Purchase	20	60.000
30/07/2017	Sales	30	70.000

Hitunglah :

1. Biaya rata – rata perunit barang ?
2. Persediaan unit yang siap dijual ? dan berapa nilai harga unit siap dijual?
3. Jumlah unit terjual ? dan berapa nilai harga unit yang terjual?
4. Nilai persediaan akhir ? dan berapa nilai harga unit persediaan akhir

Tabel 10.2
Lembar Jawab kasus 10.1

Date	Desc	Qty	Price (\$)/unit	Amount

1.
2.
3.
4.

Kasus 10.2

Date	Desc	Qty	Price
02/05/2018	biggining inventory	50	50.000
10/05/2018	Purchase	10	55.000
12/05/2018	Sales	20	65.000
18/05/2018	Sales	12	65.000
20/05/2018	Purchase	55	55.000
22/05/2018	Purchase	20	55.000
30/05/2018	Sales	70	65.000

Hitunglah :

1. Biaya rata – rata perunit barang ?
2. Persediaan unit yang siap dijual ? dan berapa nilai harga unit siap dijual?
3. Jumlah unit terjual ? dan berapa nilai harga unit yang terjual?
4. Nilai persediaan akhir ? dan berapa nilai harga unit persediaan akhir

Tabel 10.3
Lembar Jawab kasus 10.2

Date	Desc	Qty	Price (\$)/unit	Amount

1.
2.
3.
4.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

PERTEMUAN 11

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE GARIS LURUS

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada pertemuan ini mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Metode penyusutan garis lurus atau *straight line method* Penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ini adalah menghitung berdasarkan harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis dari aktiva tetap.

Contoh soal 11.1

PT. Annisa membeli kendaraan pada tanggal 30 Juni 2019 secara tunai seharga Rp. 260.000.000 dengan estimasi umur manfaat kendaraan tersebut selama 10 tahun. Bagaimana perhitungan penyusutan dari aktiva tersebut pertahunnya ? buat jurnalnya

Perhitungannya adalah sebagai berikut:

260.000.000	=	26.000.000
10		

Tabel 11.1
Tabel penyusutan soal 1

Tahun	HP	Penyusutan/thn	Nilai buku
2019	260.000.000	13.000.000	247.000.000
2020	247.000.000	26.000.000	221.000.000
2021	221.000.000	26.000.000	195.000.000
2022	195.000.000	26.000.000	169.000.000
2023	169.000.000	26.000.000	143.000.000
2024	143.000.000	26.000.000	117.000.000
2025	117.000.000	26.000.000	91.000.000
2026	91.000.000	26.000.000	65.000.000
2027	65.000.000	26.000.000	39.000.000
2028	39.000.000	26.000.000	13.000.000
2029	13.000.000	13.000.000	-

Jurnalnya adalah :

Jurnal akhir tahun 2019

2019	Vehicle Accumulated Depr.	13.000.000	
	Vehicle Depreciation Expenses		13.000.000

Jurnal akhir tahun 2020

2020	Vehicle Accumulated Depr.	26.000.000	
	Vehicle Depreciation Expenses		26.000.000

Jika perusahaan membuat jurnal penyesuaian perbulan maka untuk jurnalnya adalah sebagai berikut :

26.000.000	=	2.166.667
12		

Vehicle Accumulated Depr.	2.166.667
Vehicle Depreciation Expenses	2.166.667

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 11.1**

Sebuah perusahaan jasa memiliki asset mesin dengan harga beli Rp. 345.000.000 yang dibelinya tanggal 5 february 2017 estimasi dari umur manfaat asset tersebut adalah 8 tahun dengan nilai sisa estimasi sebesar Rp. 45.000.000. Bagaimana perhitungan penyusutan dari aktiva tersebut pertahunnya ? buat jurnalnya

	=	
--	---	--

Tabel 11.2
Lembar kerja table penyusutan soal 11.1

Tahun	HP	Penyusutan/thn	Nilai buku

Tabel 11.3
Jurnal penyusutan soal 11.1

Date	Desc	D	K

Kasus 11.2

Perhatikan data asset PT. CENDANA berikut ini buatlah daftar table penyusutannya dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus

tgl perolehan	aset	umur manfaat	HP
07/01/2018	kendaraan	10	45.000.000
09/03/2018	mesin	7	22.600.000
03/03/2018	gedung	15	89.600.000

Tabel 11.4
Lembar kerja table penyusutan soal 11.2

Tahun	HP	Penyusutan/thn	Nilai buku

Tabel 11.5
Jurnal penyusutan soal 11.2

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

PERTEMUAN 12

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE JUMLAH ANGKA TAHUN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Aktiva tetap merupakan salah satu asset perusahaan yang memiliki umur manfaat. Karena ada umur manfaat tersebut maka perlu adanya metode penyusutan yang dilakukan untuk mengakumulasi penyusutan atas asset tetap. Berbagai metode penyustan yang dapat digunakan salah satunya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun. Pada pembahasan ini kita akan membahas metode penyusutan jumlah angka tahun.

Contoh soal 12.1

Diketahui PT. Unira membeli kendaraan untuk operasional bisnisnya seharga nilai perolehan Rp. 350.000.000 dengan estimasi nilai dari manfaat kendaraan adalah 15 tahun nilai residu 50.000.000, hitunglah berapakah tingkat beban penyusutan aktiva tersebut dan buatlah table penyusutan tahun ke 1 hingga tahun ke 15 . serta buat jurnal penyusutannya? Jika perusahaan membeli asset pada tanggal 1 maret 2019 dengan menggunakan metode jumlah angka tahun.

Tabel 12.1**Tabel penyusutan contoh soal 12.1**

Tahun Penggunaan	Angka tahun	Sisa usia pada penggunaan	Pperhitungan Penyusutan	Jumlah Penyusutan
Ke-1	1	15	15/120 X Rp. 300.000.000	37.500.000
Ke-2	2	14	14/120 X Rp. 300.000.000	35.000.000
Ke-3	3	13	13/120 X Rp. 300.000.000	32.500.000
Ke-4	4	12	12/120 X Rp. 300.000.000	30.000.000
Ke-5	5	11	11/120 X Rp. 300.000.000	27.500.000
Ke-6	6	10	10/120 X Rp. 300.000.000	25.000.000
Ke-7	7	9	9/120 X Rp. 300.000.000	22.500.000
Ke-8	8	8	8/120 X Rp. 300.000.000	20.000.000
Ke-9	9	7	7/120 X Rp. 300.000.000	17.500.000
Ke-10	10	6	6/120 X Rp. 300.000.000	15.000.000
Ke-11	11	5	5/120 X Rp. 300.000.000	12.500.000
Ke-12	12	4	4/120 X Rp. 300.000.000	10.000.000
Ke-13	13	3	3/120 X Rp. 300.000.000	7.500.000
Ke-14	14	2	2/120 X Rp. 300.000.000	5.000.000
Ke-15	15	1	1/120 X Rp. 300.000.000	2.500.000
jumlah	120	-	-	300.000.000

Untuk jurnal penyusutannya di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Date	Desc	D	K
31 des 2019	vechile dept ex	31.250.000	
	vechile accm dept ex		31.250.000

Dikarenakan pembelian asset pada tanggal 1 maret 2019 sehingga untuk perhitungan hingga 31 desember 2019 besarnya penyusutan sebesar Rp. 31.250.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 12.1**

PT. Annisa merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual tas secara online, PT. Salsabila memiliki asset dalam aktivitas kegiatannya yaitu computer sebanyak 10 unit dengan harga beli Rp. 7.000.000 diestimasikan umur manfaat dari asset tersebut adalah 8 tahun dengan nilai residu sebesar Rp. 600.000 per computer. hitunglah berapakah tingkat beban penyusutan aktiva tersebut dan buatlah table penyusutan tahun ke 1 hingga tahun ke 8 . serta buat jurnal penyusustanya, jika pembelian asset di lakukan pada tanggal 1 februari 2018.

Table 12.2
Lembar kerja kasus 12.1
PT. Annisa

Tahun Penggunaan	Angka tahun	Sisa usia pada penggunaan	Perhitungan Penyusutan	Jumlah Penyusutan
jumlah				

Tabel 12.3
Lembar kerja kasus 12.1
PT. Annisa

[illegible]

Kasus 12.2

Sebuah perusahaan jasa bernama PT. Ramadhani memiliki asset kendaraan sebanyak 5 unit mobil dengan harga per unitnya adalah Rp 250.000.000, diestimasikan umur manfaat dari asset tersebut adalah 10 tahun dengan nilai residu sebesar 15% dari nilai asset . hitunglah berapakah tingkat beban penyusutan aktiva tersebut dan buatlah table penyusutan tahun ke 1 hingga tahun ke 8. serta buat jurnal penyusutanya, jika pembelian asset di lakukan pada tanggal 1 November 2019.

Table 12.4
Lembar kerja kasus 12.2
PT. Ramadhani

Tahun Penggunaan	Angka tahun	Sisa usia pada penggunaan	Pperhitungan Penyusutan	Jumlah Penyusutan
jumlah				

Tabel 12.5
Lembar kerja kasus 12.2
PT. Ramadhani

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga

PERTEMUAN 13

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE SATUAN HASIL PRODUKSI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode satuan hasil produksi

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Aktiva tetap merupakan salah satu asset perusahaan yang memiliki umur manfaat. Karena ada umur manfaat tersebut maka perlu adanya metode penyusutan yang dilakukan untuk mengakumulasi penyusutan atas asset tetap. Berbagai metode penyusutan yang dapat digunakan salah satunya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun. Pada pembahasan ini kita akan membahas mengenai materi metode penyusutan metode satuan hasil produksi.

Contoh kasus 13.1

PT. Sasmita Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry pembuatan air mineral dan coklat. Untuk mendukung operasionalnya perusahaan membeli mesin coklat baru sebagai percepatan produksi yang diestimasikan akan memiliki umur ekonomis selama 15 tahun dengan estimasi bahwa mesin tersebut akan dapat menghasilkan 950.000 ton selama masa operasi mesin. Harga beli mesin Rp. 150.000.000 dengan biaya perakitan Rp. 10.000.000. estimasi nilai residu 10 % dari harga perolehannya. Asset tersebut di beli di tanggal 7 agustus 2019. Jika di tahun 2019 terjadi produksi sebanyak 1200 ton berapakah beban penyusutannya

Harga perolehan : Rp. 150.000.000 + 10.000.000 = Rp. 160.000.000

Nilai Residu : Rp. 160.000.000 x 10% = Rp. 16.000.000

Tarif penyusutan per satuan produk = Rp. $\frac{160.000.000 - 16.000.000}{950.000 \text{ ton}}$

= Rp. 152

Maka beban penyusutan tahun 2019 adalah Rp. 152 X 1200 ton = Rp 181.895

Untuk jurnal penyusutannya di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Date	Desc	D	K
31 des 2019	Equipment dept ex	181.895	
	Equipment accm dept ex		181.895

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 13.1**

PT. Gita Sasmita merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry pembuatan bola mainan anak. Untuk mendukung operasionalnya perusahaan membeli mesin baru sebagai percepatan produksi mesin di beli tgl 6 Juni 2018 dengan harga Rp. 345.000.000 dengan estiamsi umur manfaat 12 tahun dan dapat membuat bola sebanyak 20.000 unit bola jika mesin tersebut ditaksir memiliki nilai sisa Rp. 45.000.000 hitunglah berapa tariff penyusutan per unit.

Diminta :

1. Jika di tahun 2018 terjadi produksi sebanyak 2500 unit bola berapakah beban penyusutannya
2. Jika di tahun 2019 terjadi produksi sebanyak 5000 unit bola berpakah beban penyusutannya?

Tabel 13.1**Lembar Jawab Kasus 13.1**

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO

Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media

PERTEMUAN 14

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE JAM KERJA MESIN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode jam kerja mesin

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Aktiva tetap merupakan salah satu asset perusahaan yang memiliki umur manfaat. Karena ada umur manfaat tersebut maka perlu adanya metode penyusutan yang dilakukan untuk mengakumulasi penyusutan atas asset tetap. Berbagai metode penyusutan yang dapat digunakan salah satunya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun. Pada pembahasan ini kita akan membahas jam kerja mesin.

Contoh Soal 14.1

PT. Sasmita Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry pembuatan air mineral dan coklat. Untuk mendukung operasionalnya perusahaan membeli mesin coklat baru sebagai percepatan produksi yang diestimasikan akan memiliki umur ekonomis selama 10 tahun dengan estimasi bahwa mesin tersebut akan dapat digunakan selama 50.000 jam selama masa operasi mesin. Harga beli mesin Rp. 250.000.000 dengan biaya perakitan Rp. 10.000.000. estimasi nilai residu 10 % dari harga perolehannya. Asset tersebut di beli di tanggal 7 agustus 2019. Jika di tahun 2019 mesin tersebut beroperasi sebanyak 350 jam berapakah beban penyusutannya

Harga perolehan : Rp. 250.000.000 + 10.000.000 = Rp. 260.000.000

Nilai Residu : Rp. 260.000.000 x 10% = Rp. 26.000.000

Tarif penyusutan per satuan produk = Rp. $\frac{260.000.000 - 26.000.000}{50.000 \text{ jam}}$

50.000 jam

= Rp. 4.680

Maka beban penyusutan tahun 2019 adalah Rp. 4.680 X 350 = Rp 1.638.000

Untuk jurnal penyusutannya di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Date	Desc	D	K
31 des 2019	Equipment dept ex	1.638.000	
	Equipment accm dept ex		1.638.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 14.1**

PT. Mika merupakan perusahaan yang bergerak dalam industry pembuatan bola mainan anak. Untuk mendukung operasionalnya perusahaan membeli mesin baru sebagai percepatan produksi mesin di beli tgl 6 Juni 2018 dengan harga Rp.

345.000.000 dengan estiamsi umur manfaat 12 tahun dan dapat beroperasi selama 45.000 jam dengan ditaksir memiliki nilai sisa Rp. 45.000.000 hitunglah berapa tariff penyusutan per unit.

Diminta :

1. Jika di tahun 2018 terjadi penggunaan selama 290 jam berapakah beban penyusutannya
2. Jika di tahun 2019 terjadi penggunaan selama 3.900 jam berpakah beban penyusutannya?

Tabel 14.1
Lembar Jawab Kasus 14.1

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
- L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

PERTEMUAN 15

PENYUSUTAN AKTIVA TETAP METODE SALDO MENURUN GANDA

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode saldo menurun

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Aktiva tetap merupakan salah satu asset perusahaan yang memiliki umur manfaat. Karena ada umur manfaat tersebut maka perlu adanya metode penyusutan yang dilakukan untuk mengakumulasi penyusutan atas asset tetap. Berbagai metode penyusutan yang dapat digunakan salah satunya adalah metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah angka tahun. Pada pembahasan ini kita akan membahas mengenai materi metode penyusutan saldo menurun ganda. Metode saldo menurun merupakan perhitungan penyusutan aktiva tetap yang akan menghasilkan nominal angka beban penyusutan semakin kecil, metode ini 2 kali dari metode garis lurus. Rumus perhitungannya adalah :

$$\frac{100\% \times 2}{N}$$

Contoh soal 15.1

Diketahui PT. Unira membeli kendaraan untuk operasional bisnisnya seharga nilai perolehan Rp. 350.000.000 dengan estimasi nilai dari manfaat kendaraan adalah 15 tahun nilai residu 50.000.000, hitunglah berapakah tingkat beban penyusutan aktiva tersebut dan buatlah table penyusutan tahun ke 1 hingga tahun ke 15 . serta buat jurnal penyusutanya? Jika perusahaan membeli asset pada tanggal 1 maret 2019.

Tabel 15.1
Table penyusutan soal 15.1

Th	HP	akum peny	nilai buku awal tahun	tingkat saldo menurun ganda	Penyusutan	nilai buku akhir tahun
1	350.000.000	-	350.000.000	13%	46.666.667	303.333.333
2	350.000.000	87.111.111	303.333.333	13%	40.444.444	262.888.889
3	350.000.000	122.162.963	262.888.889	13%	35.051.852	227.837.037
4	350.000.000	152.541.235	227.837.037	13%	30.378.272	197.458.765
5	350.000.000	178.869.070	197.458.765	13%	26.327.835	171.130.930
6	350.000.000	201.686.527	171.130.930	13%	22.817.457	148.313.473
7	350.000.000	221.461.657	148.313.473	13%	19.775.130	128.538.343
8	350.000.000	238.600.103	128.538.343	13%	17.138.446	111.399.897
9	350.000.000	253.453.422	111.399.897	13%	14.853.320	96.546.578
10	350.000.000	266.326.299	96.546.578	13%	12.872.877	83.673.701
11	350.000.000	277.482.793	83.673.701	13%	11.156.493	72.517.207
12	350.000.000	287.151.754	72.517.207	13%	9.668.961	62.848.246
13	350.000.000	295.531.520	62.848.246	13%	8.379.766	54.468.480
14	350.000.000	302.793.984	54.468.480	13%	7.262.464	47.206.016
15	350.000.000	309.088.119	47.206.016	13%	6.294.135	40.911.881

Untuk jurnal penyusutannya di tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Date	Desc	D	K
31 des 2019	vechile dept ex	38.888.889	
	vechile accm dept ex		38.888.889

Dikarenakan pembelian asset pada tanggal 1 maret 2019 sehingga untuk perhitungan hingga 31 desember 2019 besarnya penyusutan sebesar Rp. 38.888.889

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Kasus 15.1

PT. Salsabila merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual tas secara online, PT. Salsabila memiliki asset dalam aktivitas kegiatannya yaitu computer sebanyak 10 unit dengan harga beli Rp. 5.000.000 diestimasikan umur manfaat dari asset tersebut adalah 8 tahun dengan nilai residu sebesar Rp. 500.000 per computer. hitunglah berapakah tingkat beban penyusutan aktiva tersebut dan buatlah table penyusutan tahun ke 1 hingga tahun ke 8 . serta buat jurnal penyusustanya, jika pembelian asset di lakukan pada tanggal 1 februari 2018.

Tabel 15.2
Lembar kerja kasus 15.1
PT. Salsabila

Th	HP	akum peny	nilai buku awal tahun	tingkat saldo menurun ganda	Penyusutan	nilai buku akhir tahun

Tabel 15.2
Lembar kerja kasus 15.1
PT. Salsabila

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga

PERTEMUAN 16

AMORTISASI dan DEPLESI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mahasiswa mampu membuat perhitungan amortiasi dan depleksi

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Amortisasi

Perusahaan selain memiliki asset tetap dapat dimungkinkan memiliki pula asset tak berwujud seperti goodwill, hak paten, hak cipta, dan asset tak berwujud lainnya. Asset tak berwujud harus dilakukan penyusutan dalam akun amortisasi. Kecenderungan atas asset tak berwujud merupakan aktiva tetap yang secara langsung sulit ditelusuri hubungannya dengan output perusahaan. Maka dari itu amortisasi lebih mudah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Contoh kasus 16.1

PT. Ali Imran memiliki hak paten yang didapatkan atas penciptaan inovasi yang dilakukan dan didaftarkan tanggal 2 jan 2017 sebagai asset tetap tak berwujud dengan nilai Rp. 50.000.000 dan diestimasi memiliki umur manfaat selama 10 tahun. Buatlah pencataannya.

Date	Desc	D	K
1/03/17	Patent	50.000.000	
	Cash		50.000.000

Date	Desc	D	K
31/12/17	Patent	5.000.000	
	Cash		5.000.000

Deplesi

Selain dari asset tak berwujud yang bersumber dari asset tak berwujud ada juga asset yang bersumber dari kekayaan alam yang harus dilakukan penyusutan dengan istilah deplesi. Deplesi adalah berkurangnya harga perolehan atau cost atas sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang pasir, tambang emas, hutan.

Contoh soal 16.2

Sebuah perusahaan merupakan bergerak dibidang usaha tambang emas dengan membeli lahan tambang seluas 6000 hektar di tanggal 6 Mei 2016 dengan harga lahan Rp. 50.000.000.000 ditaksir lahan tersebut memiliki kandungan emas sebanyak 500.000 ton emas. Berapakah nilai deplesi per ton nya? Dan jika ditahun 2016 tambang tersebut dieksploitasi sebanyak 4.000 ton maka berapakah berapa deplesinya?

Penyelesaiannya:

$$\begin{aligned} \text{Deplesi} &= \frac{50.000.000.000}{500.000} \\ &= \text{Rp. } 100.000 \text{ per ton} \end{aligned}$$

Untuk deplesi di tahun 2016 :

$$\text{Rp. } 100.000 \times 4.000 \text{ ton} = \text{Rp. } 400.000.000$$

Date	Desc	D	K
2016	Deplesi	400.000.000	
	Accm Deplesi		400.000.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA**Kasus 16.1**

PT. Ramadhani memiliki hak cipta atas yang didapatkan dan didaftarkan tanggal 2 Mei 2019 sebagai asset tetap tak berwujud dengan nilai Rp. 250.000.000 dan diestimasikan memiliki umur manfaat selama 20 tahun. Buatlah pencataannya.

Date	Desc	D	K

Date	Desc	D	K

Kasus 16.2

Pt. Cintia merupakan perusahaan tambang pasir dengan membeli lahan tambang di tanggal 10 Feb 2015 dengan harga lahan Rp. 200.000.000.000 ditaksir lahan tersebut memiliki kandungan pasir sebanyak 1.500.000 ton. Berapakah nilai deplesi per ton nya? Dan jika ditahun 2015 tambang tersebut diekplotasi sebanyak 8.000 ton maka berapakah berar deplesinya?

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga

Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia

PERTEMUAN 17

INVESTASI JANGKA PANJANG

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mata kuliah ini mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi investasi jangka panjang

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. TEORI

Investasi merupakan salah satu cara perusahaan dalam memaksimalkan *cash flow* atau asset perusahaan dengan harapan perusahaan akan mendapatkan return dikemudian hari dari hasil investasi tersebut. Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam investasi jangka pendek adalah dengan deposito, sertifikat berharga, saham dan investasi lainnya dengan sifat investasi jangka pendek kurung waktu tidak melebihi dari 1 tahun.

Contoh Soal 17.1

Pada tanggal 1 Mei 2019 PT. Citra Kencana membeli obligasi sebanyak 1.500 lembar kepada Pt. Cempaka dengan harga per lembar dengan nominal obligasi seharga Rp. 2.000.000 harga belinya Rp. 1.890.000 perlembar. Bunganya 12% setahun dengan jatuh tempo selama 1 tahun pada tanggal 1 Mei 2020. Bunga dibayar setiap 6 bulan sekali. setiap akhir bulan. Berdasarkan data diatas maka pencatatannya adalah :

Date	Desc	D	K
1 mei 2019	Invesment In Bond	2.835.000.000	
	Cash		2.835.000.000

Pencatatan diatas dihasilkan dari hasil :

1.500 lembar x Rp. 1.890.000 = Rp. 2.835.000.000. dari perhitungan diatas maka terdapat selisih antara harga perolehannya dengan nilai nominalnya.

Nilai nominalnya = 1.500 lembar x Rp. 2.000.000 = Rp. 3.000.000.000

Harga perolehan = 1.500 lembar x Rp. 1.890.000 = (Rp. 2.835.000.000)

Selisih laba = Rp. 165.000.000

Amortisasi selisih = Rp. 165.000.000 per tahun

= Rp. 165.000.000 : 2

= 82.500.000 per pembayaran bunga :

Date	Desc	D	K
1 nov 19	Cash	180.000.000	
	Invesment In Bond	82.500.000	
	Interest reveneu		262.500.000

Pendapatan bunga untuk jangka waktu 6 bulan dengan bunga obligasi 12%, maka perhitungan bunga nya adalah $6/12 \times \text{Rp.} 3.000.000.000 \times 12\% = 180.000.000$

Pada saat pengakuan pendapatan bunga sebesar 180.000.00 perusahaan juga mendebit akun investasi dalam obligasi sebesar 82.500.000. sehingga akun investasi dalam obligasi didalam buku besar bertambah sebesar 82.500.000.

Contoh kasus 17.2

Pada tanggal 14 Februari 2015, PT. Kencana membeli 500.000 lembar saham PT. ABC di Bursa Efek Jakarta. Saham bernilai nominal Rp.8.000 per lembar tersebut di beli dengan harga beli Rp.8.200 per lembar. Pada tanggal 12 agustus 2015, PT. ABC mengumumkan akan membagikan deviden kepada pemegang sahamnya sebesar Rp 500 per lembar saham, dan pada tanggal 26 agustus PT. Kencana menerima deviden tunai dari PT. ABC. setelah memegang lebih dari satu tahun, pada tanggal 10 Mei 2016 seluruh saham tersebut dijual dengan harga Rp 8.500 per lembar saham. Jadi, atas seluruh transaksi yang berkaitan dengan investasi dalam saham tersebut diperlukan jurnal sebagai berikut:

Pada tanggal 14 februari, yaitu ketika PT. Kencana membeli 500.000 lembar saham PT. ABC di Bursa Efek Jakarta, nilai pembelian tersebut adalah Rp 4.100.000.000 (investasi $4.100.000.000 = 500.000 \times \text{Rp. } 8.200$), dan jurnal yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Jurnal ketika investasi adalah :

Date	Desc	D	K
14-Feb-15	investment in shares PT. ABC	4.100.000.000	
	Cash		4.100.000.000

Jika kemudian pada tanggal 12 Agustus 2012, PT. ABC mengumumkan pembagian deviden sebesar Rp 500 per lembar saham, maka jumlah deviden yang akan diterima oleh PT. Mitra Niaga adalah Rp 250.000.000 (dividen = $500.000 \times \text{Rp } 500$). Pengumuman pembagian deviden oleh PT. ABC akan langsung dicatat dan diakui sebagai pendapatan deviden oleh PT. Kencana, walaupun deviden itu sendiri belum dibagikan. Ayat jurnal yang diperlukan adalah:

Date	Desc	D	K
21 agt 15	Dividen Receivable	250.000.000	
	Dividen Reveneue		250.000.000

F. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiwa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

G. LEMBAR KERJA

Kasus 17.1

Pada tanggal 1 Juni 2018 PT. Mitra membeli obligasi sebanyak 500 lembar kepada PT. Mawar dengan harga per lembar dengan nominal obligasi seharga Rp. 1.000.000 harga belinya Rp. 990.000 perlembar. Bunganya 24% setahun dengan jatuh tempo selama 1 tahun pada tanggal 1 Juni 2019. Bunga dibayar setiap 3 bulan sekali.setiap akhir bulan. Berdasarkan data diatas maka pencatatannya adalah :

Date	Desc	D	K

Kasus 17.2

Pada tanggal 24 Maret 2014, PT. Aira membeli 300.000 lembar saham PT. Citra di Bursa Efek Jakarta. Saham bernilai nominal Rp.3.000 per lembar tersebut di beli dengan harga beli Rp.2.800 per lembar. Pada tanggal 10 Juli 2014, PT. Citra mengumumkan akan membagikan deviden kepada pemegang sahamnya sebesar Rp 700 per lembar saham, dan pada tanggal 26 agustus PT. Kencana menerima deviden tunai dari PT. ABC. setelah memegang lebih dari satu tahun, pada tanggal 10 April 2015 seluruh saham tersebut dijual dengan harga Rp 3.300 per lembar saham. Jadi, atas seluruh transaksi yang berkaitan dengan investasi dalam saham tersebut diperlukan jurnal sebagai berikut:

Date	Desc	D	K

H. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga
- Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia

PERTEMUAN 18

SOAL – SOAL LATIHAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti praktikum pada mata kuliah ini mahasiswa mampu mengerjakan semua kasus yang tersedia

B. TATA TERTIB DAN ETIKA PRAKTIK

1. Mahasiswa wajib masuk ruang praktik tepat waktu
2. Mahasiswa menggunakan pakaian kemeja dan celana bahan serta memakai sepatu
3. Mahasiswa membawa alat tulis dan kalkulator (bukan hand phone)
4. Mahasiswa dilarang meminjam alat tulis dan kalkulator mahasiswa lain
5. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa seizin dosen
6. Mahasiswa wajib merapikan kembali ruang praktik sebelum meninggalkan ruangan

C. ALOKASI WAKTU PRAKTIK

Praktikum dilaksanakan selama 170 menit

D. TEMPAT PRAKTIKUM

Praktikum dilaksanakan di laboratorium akuntansi

E. PROSEDUR DAN MEKANISME PRAKTIK

1. Mahasiswa mempersiapkan peralatan praktek
2. Mahasiswa membaca materi bahan ajar
3. Mahasiswa membaca soal dengan teliti
4. Mahasiswa mengerjakan soal sesuai perintah

F. LEMBAR KERJA

Kasus 18.1

PT. Indah yang berlokasi di daerah BSD merupakan sebuah perusahaan dagang memiliki rekening di bank BRI. Pada akhir bulan Agustus perusahaan harus membuat rekonsiliasi saldo bank dengan rekening perusahaan . Diketahui saldo perusahaan

Rp.1.930.000.000 pada akhir bulan Agustus 2019 sementara untuk rek Koran Bank BRI terdapat saldo Rp. 1.990.000.000 ada beberapa transaksi yang belum tercatat di bank maupun diperusahaan yang menyebabkan selisih , perhatikan transaksi dibawah ini :

1. Ada penerimaan dari pelanggan yang langsung masuk kedalam pencatatan bank sebesar Rp. 160.000.000
2. Outsanding Check/Cek dalam peredaran diantaranya adalah :

F1010	48.000.000
-------	------------

F1011	71.800.000
-------	------------

3. Deposit in Transit Rp. 114.000.000
4. Biaya pajak bank Rp 690.000
5. Terjadi kesalahan catat perusahaan, cek untuk pembayaran hutang sebesar Rp. keliru dicatat oleh bagian keuangan sebesar Rp. 108.000.000 dicatat sebesar Rp. 90.000.000
6. Adanya NSF Rp. 41.000.000

Dari kasus diatas buatlah rekonsiliasi bank dan perusahaan agar saldo perusahaan dan bank memiliki saldo yang sama. Gunakan lembar kerja yang telah disediakan dalam mengerjakan soal kasus 1, serta buatlah jurnal yang diperlukan

Tabel 18.1[illegible]

Tabel 18.2**LEMBAR KERJA JURNAL PENYESUIAN KASUS 18.1**

Date	Desc	D	K

Kasus 18.2

Hitunglah penyisihan piutang tak tertagih dengan metode analisis umur piutang

No	Customer	Jumlah (\$)	tanggal jatuh tempo
1	PT. A	5.000	2 mei 2019
2	CV Melati	800	7 juli 2019
3	Ary Co	950	19 maret 2019
4	PT Maya	774	6 mei 2019
5	CV. Abadi	2.580	08 February 2019
6	CV. Alia	569	5 maret 2019
7	PT. Permana	3.640	12 januari 2019
8	Sintia Co	1.260	15 April 2019
9	CV Andini	907	03 November 2019
10	PT. Mandiri	664	21 September 2019

Tabel 18.3

Lembar Jawab Analisis Umur Piutang

NO	NAMA VENDOR	JUMLAH (000)	BLM JTH TEMPO	JUMLAH HARI SUDAH LEWAT JATUH TEMPO			
				1-30	31-60	61-90	> 90
TAKSIRAN PIUT. TAK TERTAGIH							

Tabel 18.4
Lembar Jawab Jurnal Penyesuaian kasus 18.2

Date	Desc	D	K

Kasus 18.3

Dari data dibawah ini buatlah kartu persediaan dengan metode FIFO dan jurnal transaksi jika semua dilakukan secara kredit.

			Unit	Cost	Price
feb	6	Inventory	30	\$200	
	9	Sales	21		\$ 300
	10	Purchase	20	\$200	
	18	Purchase	20	\$205	
	25	Sales	30		\$ 300
	29	Purchase	10	\$205	

Tabel 18.5
Lembar Jawab kasus 18.3

Date	In			Out			Balance		
	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount	Q	Price/unit	Amount

Tabel 18.6
Lembar Jawab kasus 18.3

Date	Desc	D	K

G. DAFTAR PUSTAKA

- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga
- Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia

GLOSARIUM

Accounts receivable / piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang terkait penjualan secara kredit atau pemberian pinjaman secara kredit atau transaksi yang dilakukan dengan pembayaran kredit.

AVERAGE adalah metode arus biaya dimana dalam menghitung harga pokok arus biaya persediaan/ pembelian dihitung rata- ratanya untuk dijadikan sebagai dasar perhitungan harga pokok dalam penjualan barang dagang

Cash Flow statement merupakan bagian dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan.

Deposit in transit / setoran dalam perjalanan adalah setoran yang telah dicatat oleh perusahaan namun belum masuk dalam laporan rekening bank.

FIFO / First In First Out adalah metode arus biaya dimana dalam menghitung harga pokok arus biaya persediaan/ pembelian pertama yang dijadikan sebagai dasar perhitungan harga pokok dalam penjualan barang dagang.

LIFO / Last In First Out adalah metode arus biaya dimana dalam menghitung harga pokok arus biaya persediaan/ pembelian terakhir yang dijadikan sebagai dasar perhitungan harga pokok dalam penjualan barang dagang.

Petty Cash adalah dana yang dibentuk oleh perusahaan untuk kepentingan pengeluaran yang nilainya relative kecil

Rekonsiliasi Bank adalah proses penyesuaian pencatatan data uang di bank dengan data pencatatan di rekening akun perusahaan.

Outstanding checks adalah cek yang masih dalam peredaran yang telah dikeluarkan oleh perusahaan namun oleh pemilik cek belum di cairkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2- Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.

Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia

Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.

L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.

Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi : Akuntansi D-III

Mata Kuliah/Kode : Praktikum Akuntansi Keuangan 1/
DAK0153

Prasyarat : Pengantar Akuntansi 2

Sks : 3 Sks

Semester : III

Kurikulum : KKNi

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini adalah mata kuliah keahlian sebagai seorang akuntan agar dapat membuat berbagai pencatatan yang mendukung dalam hasil laporan keuangan perusahaan, baik bagi perusahaan jasa maupun bagi perusahaan dagang yang membahas mulai dari rekonsiliasi bank, kas kecil, laporan arus kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan, aktiva tetap, amortisasi, deplesi dan investasi jangka panjang

Capaian Pembelajaran : Setelah mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu rekonsiliasi bank, kas kecil, laporan arus kas, piutang usaha, wesel tagih, persediaan, aktiva tetap amortisasi, deplesi dan investasi jangka panjang

Penyusun : 1. Yulyanah, SE, M. Ak (Ketua)
2. Dr. Iin Rosini, SE., M.Si. (anggota)

PERTEMUAN KE-	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	PENGALAMAN BELAJAR MAHASISWA	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu membuat rekonsiliasi bank	Rekonsiliasi bank	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Tugas diskusi	Interaktif mahasiswa	8%
2	Mahasiswa mampu membuat pencatatan kas kecil metode dana tetap dan tidak tetap	kas kecil metode dana tetap dan tidak tetap	Ceramah, tanya jawab dan latihan	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
3	Mahasiswa mampu membuat laporan arus kas metode langsung	laporan arus kas metode langsung	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	9%
4	Mahasiswa mampu membuat laporan arus kas metode tidak langsung	laporan arus kas metode tidak langsung	Ceramah, Diskusi dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%

5	Mahasiswa mampu membuat akuntansi piutang usaha metode perpetual dan metode periodik	Akuntansi piutang usaha metode perpetual dan metode periodik	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
6	Mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi piutang wesel	Pencatatan akuntansi piutang wesel	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
7	Mahasiswa mampu membuat pencatatan penghapusan piutang tak tertagih	penghapusan piutang tak tertagih	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
UTS						
8	Mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya FIFO (perpetual)	Pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya FIFO (perpetual)	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
9	Mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya LIFO (perpetual)	Pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya LIFO (perpetual)	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
10	Mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya AVERAGE	pencatatan akuntansi persediaan metode arus biaya AVERAGE (Periodik)	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
11	Mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus	perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
12	Mahasiswa mampu mempraktekan perhitungan penyusutan aktiva tetap	Perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode jumlah angka tahun	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%

	dengan metode jumlah angka tahun					
13	Mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode satuan hasil produksi	perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode satuan hasil produksi	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
14.	Mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode jam kerja mesin	perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode jam kerja mesin	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
15	Mahasiswa mampu membuat perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode saldo menurun ganda	perhitungan penyusutan aktiva tetap dengan metode saldo menurun ganda	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
16	Mahasiswa mampu membuat perhitungan amortiasi dan deplesi	Perhitungan amortiasi dan deplesi	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
17	Mahasiswa mampu membuat pencatatan akuntansi investasi jangka panjang	Pencatatan akuntansi investasi jangka panjang	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	5%
18	Mahasiswa mampu menyelesaikan soal yang tersedia	Soal – soal	Ceramah, Latihan dan Tanya jawab	Latihan soal	Ketepatan perhitungan	8%
UAS						

Referensi:

Dwi Martani, dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2- Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
 Hasanuh. 2011. Akuntansi Dasar : Teori dan Praktik. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Herry,. 2015. Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition. Jakarta : PT. GRASINDO.
Herry. 2012. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia
Jusup, Al Haryono. 2012. Dasar – Dasar Akuntansi Jilid I Edisi Ke-7. Yogyakarta : STIE YKPN.
L. M Samryn. 2017. Pengantar Akuntansi Mudah Membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi DEPOK : PT. Raja Grafindo Persada.
Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta : Erlangga

Ketua Program Studi,

Tangerang Selatan, Desember 2019
Ketua Tim Penyusun,

Dr. Iin Rosini, S.E., M.Si.
NIDN. 0422017703

Yulyanah, SE., M.Ak.
NIDN. 0407089002